

**TINJAUAN SOSIOLOGI HUKUM ISLAM  
TERHADAP ISTRI SEBAGAI TULANG PUNGGUNG KELUARGA  
DI DUSUN TEGAL KEMBANG DESA IMOGIRI KECAMATAN IMOGIRI  
KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA**



**TESIS**

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR MAGISTER ILMU SYARI'AH**

**OLEH:**  
**ABDUL MANAN, S.H.**  
**18203010107**

**PEMBIMBING:**  
**Dr. H. FATHORRAHMAN, M.Si.**

**MAGISTER ILMU SYARI'AH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2020**

## ABSTRAC

This thesis entitled "**A Review of the Sociology of Islamic Law About Wives as the Backbone of the Family in Tegal Kembang Hamlet, Imogiri Village, Imogiri District, Bantul Regency, Yogyakarta**". Tegal Kembang Hamlet is one of the hamlets that produces quite a lot of handicrafts, such as cotton crafts, wedang uwuh, herbal godok and so on. The craftsmen in Tegal Kembang Hamlet are mostly done by women or wives. Besides doing it as a craft, it is also an income because it is the backbone of the family. If the wife becomes the backbone of the family, it will definitely have an impact, both positive and negative. Therefore, further research is needed on what are the reasons for wives to be the backbone, what is the social impact and how to analyze the sociology of Islamic law on this phenomenon.

This type of research is field research by directly visiting the location of the phenomenon of the wife as the backbone of the family, then the authors use an empirical sociological approach. While the data analysis method used is descriptive analytic. In the data collection method the author uses the method of observation, interviews, and documentation.

The sociology of Islamic law sees this phenomenon as a new social change but does not violate existing Islamic legal rules. Like Tugiyem and Sri Utami who became craftsmen as well as the backbone of the family, but still did not leave their obligations as wives, namely taking care of the household. Meanwhile, Mugiati and Tri Mulyani, who are widows, have become their obligations as the backbone of the family, but they still carry out their duties as housewives in educating their children. This phenomenon is in accordance with Islamic law which regulates the rights and obligations of a wife.

The results showed that the phenomenon of the wife as the backbone of the family in Tegal Kembang Hamlet is a habit that has been around for a long time. This is due to the aim of reducing the burden on the husband, the difficult economic conditions while the number of children and the single parent status. The phenomenon of the wife being the backbone of this family has both positive and negative impacts on the wife's personality, family and the surrounding environment. The positive impact is to change the paradigm of society and at the same time prove that not all wives rely solely on their husbands. This is evidenced by the wives in Tegal Kembang who have little income but are still able to survive and support their children. Meanwhile, the negative impact is the lack of participating in social activities and taking care of children because more time is spent working. The sociological analysis of Islamic law on this phenomenon is a social change that becomes a new order, but in accordance with the times and Islamic law that governs it.

**Keywords:** wife's role, backbone, social impact

## ABSTRAK

Tesis ini berjudul **“Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Tentang Istri Sebagai Tulang Punggung Keluarga di Dusun Tegal Kembang Desa Imogiri Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta”**. Dusun Tegal Kembang merupakan salah-satu Dusun penghasil kerajinan tangan yang cukup banyak, seperti kerajinan kapuk, wedang uwuh, jamu godok dan lain sebagainya. Adapun pengrajin di Dusun Tegal Kembang banyak dilakukan oleh para wanita atau para istri. Di samping melakukannya sebagai kerajinan juga sebagai pendapatan karena menjadi tulang punggung keluarga. Apabila istri menjadi tulang punggung keluarga pasti akan menimbulkan dampak, baik dampak positif ataupun negatif. Oleh karena itu perlu penelitian lebih lanjut tentang apa alasan para istri menjadi tulang punggung, bagaimana dampak sosialnya serta bagaimana analisis sosiologi hukum Islam terhadap fenomena ini.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan mendatangi langsung lokasi fenomena istri sebagai tulang punggung keluarga, kemudian penulis menggunakan pendekatan sosiologis empiris. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif analitik. Dalam metode pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sosiologi hukum Islam melihat fenomena ini sebagai suatu perubahan sosial yang baru akan tetapi tidak melanggar aturan hukum Islam yang ada. Seperti halnya Tugiyem dan Sri Utami yang menjadi pengrajin sekaligus tulang punggung keluarga, namun tetap tidak meninggalkan kewajibannya sebagai istri yaitu mengurus rumah tangga. Sedangkan Mugiati dan Tri Mulyani yang berstatus janda memang sudah menjadi kewajibannya sebagai tulang punggung keluarga, namun tetap menjalankan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga dalam mendidik anak. Fenomena ini sesuai dengan hukum Islam yang mengatur tentang hak dan kewajiban sebagai seorang istri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena istri sebagai tulang punggung keluarga di Dusun Tegal Kembang adalah kebiasaan yang telah ada sejak dahulu. Hal itu disebabkan bertujuan meringankan beban suami, kondisi ekonomi yang sulit sedangkan anaknya banyak serta karena status single parent. Fenomena istri menjadi tulang punggung keluarga ini memiliki dampak positif maupun negatif terhadap pribadi istri, keluarga dan lingkungan sekitarnya. Dampak positifnya adalah merubah paradigma masyarakat sekaligus membuktikan bahwa tidak semua istri yang hanya mengandalkan suaminya. Hal itu dibuktikan oleh para istri di Tegal Kembang dengan penghasilan sedikit tetapi tetap mampu bertahan hidup dan menafkahi anak-anaknya. Sedangkan dampak negatifnya adalah kurangnya mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan dan mengurus anak karena waktu lebih banyak dihabiskan untuk bekerja. Analisis sosiologi hukum Islam terhadap fenomena ini adalah suatu perubahan sosial yang menjadi tatanan baru, akan tetapi sesuai dengan perkembangan zaman dan hukum Islam yang mengaturnya.

**Kata Kunci:** peran istri, tulang punggung, dampak sosial

## SURAT PERSETUJUAN TESIS

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu `alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Abdul Manan, S.H.  
Nim : 18203010107  
Judul : “Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Istri  
Sebagai Tulang Punggung Keluarga di Dusun Tegal  
Kembang Desa Imogiri Kecamatan Imogiri  
Kabupaten Bantul Yogyakarta”

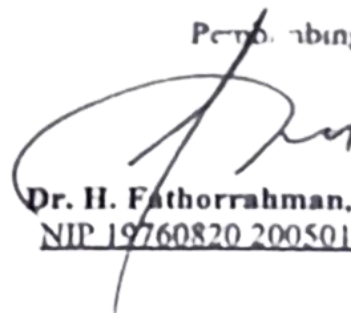
sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Ilmu Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.).

Dengan ini kami berharap agar tesis atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu `alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 17 Oktober 2020

Pet. b. ing

  
Dr. H. Fathorrahman, M.Si.  
NIP. 19760820 200501 1 005





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-864/Un.02/DS/PP.00.9/11/2020

Tugas Akhir dengan judul : TINJAUAN SOSIOLOGI HUKUM ISLAM TERHADAP ISTRI SEBAGAI TULANG PUNGGUNG KELUARGA DI DUSUN TEGAL KEMBANG DESA IMOGIRI KECAMATAN IMOGIRI KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABDUL MANAN, S.H.  
Nomor Induk Mahasiswa : 18203010107  
Telah diujikan pada : Rabu, 18 November 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I  
Dr. Fathorrahman, S.Ag., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 5fe2bb2b173a8



Penguji II  
Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 5f00a497579e8



Penguji III  
Dr. Malik Ibrahim, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 5fe2aff30e632



Yogyakarta, 18 November 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum  
Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 5fe208d46be6

**PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Abdul Manan, S.H.**  
NIM : 18203010107  
Jenjang : Magister (S2)  
Konsentrasi : Hukum Keluarga (HK)  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum (FSH)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Oktober 2020

Saya yang menyatakan,



**Abdul Manan, S.H.**

NIM: 18203010107

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**MOTTO**

*"Hiduplah Seperti Sepeda  
Agar Tetap Seimbang Teruslah Berjalan"*



## HALAMAN PERSEMBAHAN



### *Yang Utama Dari Segalanya*

*Ucapan syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya tesis yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kehadiran Rasulullah Muhammad SAW.*

### *Ibunda dan Ayahanda Tercinta*

*Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik,  
Terima Kasih Ibu.... Terima Kasih Ayah...*

### *My Brother's dan Sister*

*Untuk kakak-kakak ku, tiada yang paling mengharukan saat berkumpul bersama kalian, walaupun banyak diam saat jumpa tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan, terima kasih atas doa dan bantuan kalian selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat saya persembahkan. Maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi saya akan selalu menjadi yang terbaik untuk kalian semua...*

### *My Best friend's*

*Buat sahabatku "Ruzaipah Babel, Aditama Jogja, Ahmad Zaini Jember, Rohman Jember, Imam Hafas Madura" terima kasih atas waktu, bantuan, doa, nasehat, hiburan, traktiran, dan semangat yang kalian berikan selama aku kuliah, aku tak akan melupakan semua yang telah kamu berikan selama ini. Buat sahabat-sahabatku HKI-B angkatan 2018 yang turut membantu selama ini, memberikan dukungan dan bantuan, semoga keakraban di antara HKI-B 2018 selalu terjaga. Hidup HKI. B!*

### *Dosen PA dan Pembimbing Tesis*

*Ucapan banyak terimakasih kepada bapak Prof. Dr. H. Kamsi, MA, selaku dosen PA saya yang baik hati, dan Bapak Dr. H. Fathorrahman, M.Si., selaku dosen pembimbing tesis saya. Terima kasih banyak Bapak dan Ibu., saya sudah dibantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, saya tidak akan lupa atas bantuan dan kesabaran dari Bapak dan ibu semua.  
Terima kasih banyak Bapak/Ibu.*



***Seluruh Dosen Pengajar di Magister Hukum Islam***

*Terima kasih banyak untuk semua ilmu, didikan dan pengalaman yg sangat berarti yang telah kalian berikan kepada kami.*

***Staf Akademik***

*Terima kasih semua staf akademik di Fakultas Syari'ah dan Hukum atas semua bantuan yang diberikan.*

*Serta masyarakat Desa Imogiri dan semua pihak yg sudah membantu selama penyelesaian Tesis saya ini...*

*. "your dreams today, can be your future tomorrow"*

***Abdul Manan, S.H., M.H.***



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1998 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā	B	Be
ت	Tā	T	Te
ث	Šā'	Š	Es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es titik di bawah
ض	Dād	Ḍ	De titik di bawah
ط	Tā	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	Zet titik di bawah
ع	‘Ayn	... ‘...	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We

هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap (Syaddah)

*Syaddah* atau *tasydid* yang di dalam sistem penelitian Arab dilambangkan dengan huruf dubel, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: مُتَعَقِّدَيْنْ ditulis muta'aqqidain

عِدَّةٌ ditulis 'iddah

### C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk Ta' marbutah ada dua macam yaitu

a. Bila dimatikan, ditulis h:

Contoh: هِبَةٌ ditulis hibah

جِزْيَةٌ ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

Contoh: اللَّهُ نِعْمَةٌ ditulis ni'matullah

الْفِطْرُ زَكَاةٌ ditulis zakatul-fitri

### D. Vokal pendek

◌ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis daraba

◌ (kasroh) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis fahima

◌ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis kutiba

### E. Vokal panjang

a. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis jāhiliyyah

b. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis yas'ā

c. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis majīd

d. Dammah + waw mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis furūd

### F. Vokal rangkap

a. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis bainakum

b. Fathah + waw mati, ditulis au

قول ditulis qaul

### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

الانتم ditulis a'antum

اعدت ditulis u'iddat

شكرتم لئن ditulis la'in syakartum



## H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن            ditulis            al-Qurān

القياس            ditulis            al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس            ditulis            asy-syams

السماء            ditulis            as-samā'

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmad, nikmat, taufik dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan Allah SWT kepada junjungan kita, yakni Nabi besar kita Muhammad SAW, yang telah berhasil menciptakan suasana yang aman, dari lembah kehinaan sampai dengan alam yang penuh dengan keimanan dan ilmu pengetahuan, sehingga beliau disebut sebagai revolusi dunia, yang mampu memperbaharui isi dunia. Dengan bershalawat kepada Baginda semoga kita mendapatkan syafa'atnya di *Yaumul Qiyamah Amin Ya Rabbal `Alamin*.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat merampungkan penyusunan tesis ini, dengan judul ***“Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Tentang Istri Sebagai Tulang Punggung Keluarga di Dusun Tegal Kembang Desa Imogiri Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta”***. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum (S2 M.H) pada program Magister Ilmu Syari'ah, Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti sangat berharap semoga dapat dimanfaatkan dalam kalangan masyarakat dan kalangan akademisi khususnya berkaitan dengan hukum keluarga Islam.

Penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi dari berbagai pihak yang bersangkutan. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2020-2024), semoga diberikan kemudahan dalam membawa perubahan dan kemajuan bagi kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. “UIN Sunan Kalijaga untuk bangsa, UIN Sunan Kalijaga mendunia”.
2. Bapak Prof. Dr. Makhrus, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta (2020-2024). Bapak Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta (2016-2020).
3. Bapak Dr. Abdul Mughits, M.Ag. selaku Ketua Prodi Magister Ilmu Syari’ah dan Dr. Mansur selaku sekretaris Prodi Magister Ilmu Syari’ah (2020-2024). Bapak Dr. Ahmad Bahiej, S.H., M.Hum. selaku Ketua Prodi Magister Ilmu Syari’ah dan Bapak Dr. H. Fathorrahman, M.Si. selaku Sekretaris Prodi Ilmu Syari’ah (2016-2020) beserta stafnya.
4. Bapak Prof. Dr. H. Kamsi, MA. Selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA), dan Bapak Dr. H. Fathorrahman, M.Si. sebagai dosen pembimbing tesis yang telah mengarahkan, membimbing peneliti dengan penuh keikhlasan, memberikan motivasi, nasehat, serta bimbingan kepada peneliti dalam

menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sehingga peneliti dapat menyelesaikannya dengan baik.

5. Bapak dan Ibu Dosen Hukum Keluarga (HK) yang telah memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan, kesabaran, serta tanggung jawab kepada peneliti hingga akhir studi.
6. Bapak dan Ibu staf perpustakaan yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis saya, semoga menjadi amal ibada baagi Bapak dan Ibu semua.
7. Bapak Mubarak selaku Kepala Dusun Tegal Kembang Desa Imogiri Kecamatan Imogiri Bantul Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang peneliti butuhkan untuk penyelesaian tesis ini.
8. Bapak dan Ibu masyarakat Dusun Tegal Kembang Yogyakarta yang ikut partisipasi dalam mengumpulkan data sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
9. Kedua orang tua Bapak Rozali dan Ibu Zaiha yang telah memberikan kasih sayang sepenuhnya, membiayai peneliti, memberikan motivasi, semangat, serta tidak luput dengan Do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
10. Terimakasih kepada kakak-kakak saya Sarjana alias Sabet, Rosita, Nurningsih, Zakirman, Zakaria, Nurul Yakin, dan keponakan Ayu Respati, Rahman, Selvi anggraini, yang memberikan dukungan, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
11. Terimakasih juga kepada Yurfangut Takhliyyah yang telah menemani setiap langkah penelitian dan begadang setiap malam, sehingga tesis ini cepat terselesaikan dengan baik.

Insyallah dukungan, motivasi, serta bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Dan begitu juga sebaliknya, doa yang dipanjatkan berbalik kepada Bapak, Ibu, dan teman-teman semuanya, insyallah, *Aamiin*. Peneliti sangat menyadari bahwa di dalam penyusunan tesis ini sangat jauh dari kesempurnaan, sehingga peneliti mengharapkan kritikan dan masukan untuk memperbaikinya. Semoga tesis ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca umumnya.

Yogyakarta, 17 Oktober 2020  
Peneliti



**Abdul Manan, S.H.**  
**NIM 18203010107**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
 <b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Telaah Pustaka .....	7
E. Kerangka Teoritik .....	10
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	16
 <b>BAB II</b>	
<b>GAMBARAN TENTANG ISTRI SEBAGAI</b>	
<b>PENCARI NAFKAH UTAMA .....</b>	<b>18</b>
A. Pengertian dan Dasar Hukum Kewajiban Nafkah .....	18
B. Praktik Istri Mencari Nafkah Keluarga .....	23
C. Kesadaran Sosial Istri Untuk Mencari Nafkah Keluarga ...	30
 <b>BAB III</b>	
<b>FENOMENA ISTRI SEBAGAI TULANG</b>	
<b>PUNGGUNG KELUARGA DI DUSUN TEGAL</b>	
<b>KEMBANG DESA IMOGIRI KECAMATAN</b>	
<b>IMOGIRI BANTUL YOGYAKARTA .....</b>	<b>34</b>
A. Latar Belakang Istri Sebagai Tulang Punggung	
Keluarga .....	34
B. Alasan Mengapa Para Istri Menjadi Tulang Punggung	
Keluarga .....	42
C. Gambaran Umum Dusun Tegal Kembang Desa Imogiri ...	54
D. Dampak Sosial Istri Sebagai Tulang Punggung	
Keluarga .....	66
a. Terhadap Para Istri .....	67
b. Terhadap Keluarga .....	76
c. Terhadap Lingkungan Masyarakat.....	85
d. Terhadap Peran Pemerintah Setempat .....	92

<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS SOSIOLOGI HUKUM ISLAM TERHADAP ISTRI SEBAGAI TULANG PUNGGUNG KELUARGA DI DUSUN TEGAL KEMBANG DESA IMOGIRI KECAMATAN IMOGIRI BANTUL YOGYAKARTA .....</b>	<b>100</b>
	A. Analisis Terhadap Tugiyem .....	100
	B. Analisis Terhadap Mugiati .....	103
	C. Analisis Terhadap Tri Mulyani .....	106
	D. Analisis Terhadap Sri Utami .....	107
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>111</b>
	A. Kesimpulan .....	111
	B. Saran-saran .....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>113</b>
<b>LAMPIRAN-LANPIRAN</b>		



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel I : Batas Wilayah Desa Imogiri Kabupaten Bantul .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel II : Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Desa Imogiri Bantul.....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel III: Mata Pencarian Penduduk Desa Imogiri .....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel IV: Penduduk Yang Sedang/Lulus Dalam Pendidikan .....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel V : Banyaknya Tempat Ibadah Di Desa Imogiri.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar I : Foto bersama pegawai kantor Desa Imogiri .....</b>	<b>129</b>
<b>Gambar II : Foto bersama bapak Mubarok Kadus Desa Imogiri .....</b>	<b>129</b>
<b>Gambar III: Foto bersama ibu Mugiati Desa Imogiri.....</b>	<b>130</b>
<b>Gambar IV: Foto bersama ibu Tri Mulyani Desa Imogiri .....</b>	<b>130</b>
<b>Gambar V : Foto ibu Tugiyem Desa Imogiri.....</b>	<b>131</b>
<b>Gambar VI : Foto bersama ibu Sri Utami Desa Imogiri.....</b>	<b>132</b>
<b>Gambar VII : Foto bersama ibu Sri Utami dan Mugiati Desa Imogiri ....</b>	<b>132</b>
<b>Gambar VIII : Foto hasil kerajinan tangan ibu-ibu Desa Imogiri.....</b>	<b>133</b>

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan sekumpulan manusia yang ada dalam suatu rumah tangga dan terdapat interaksi antara individu yang satu dengan yang lain. Selain itu juga dalam keluarga terdapat berbagai macam aturan atau norma yang seharusnya dipatuhi.<sup>1</sup> Keluarga terbentuk karena adanya ikatan perkawinan, perkawinan menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 adalah ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga ( rumah tangga ) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.<sup>2</sup> Sementara itu perkawinan jika dilihat dari hukum syara' yaitu akad yang berbentuk serah terima atau *ijab* dan *qabul* dari pihak wanita kepada pihak pria sehingga dengan akad tersebut halalnya hubungan persetubuhan antara pengantin pria dengan pengantin wanita.<sup>3</sup>

Ikatan perkawinan memunculkan hak dan kewajiban antara suami dan istri, seperti yang termuat dalam Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974 Pasal 30 pada bab VI yang berbunyi: "Suami istri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang menjadi sendi dasar dari susunan masyarakat." Kompilasi Hukum Islam (KHI) Pasal 30 yang berbunyi "Suami istri

---

<sup>1</sup> M. Yacub, *Wanita, Pendidikan dan Keluarga Sakinah*, (Medan: Jabal Rahmat, 1987).hlm. 2.

<sup>2</sup> Undang-Undang R. I No. 1 Tahun 1974. *Tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam*. (Bandung: Citra Umbara.2013), hlm. 2

<sup>3</sup> Amir Syarifuddin. *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*. (Jakarta: Kencana Prenada Group.2014), hlm. 35.

memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang menjadi sendi dasar dari susunan masyarakat”.<sup>4</sup> Dalam keluarga perlu adanya kerjasama antara anggotanya, anggota keluarga yang terdiri dari suami dan istri yang seharusnya menjaga keharmonisan dengan membagi tugas dan tanggung jawabnya. Seorang istri misalnya memimpin dalam urusan rumah tangga sedangkan seorang suami bertanggungjawab sebagai kepala keluarga, tugasnya menafkahi dan menjaga ketenangan dan kenyamanan dalam keluarga ketika suasana suka maupun duka, serta menyelesaikan segala persoalan yang patut diselesaikan.<sup>5</sup>

Akan tetapi sebagaimana dengan kenyataan hidup saat ini, ketika kebutuhan hidup yang semakin banyak dan relatif mahal karena itu tidak semua kebutuhan dapat dipenuhi oleh suami. Naiknya harga kebutuhan yang cukup tinggi sehingga tidak membuat istri hanya tinggal diam, oleh karena itu seiring dengan perkembangan zaman serta teknologi baru memberikan ruang gerak terhadap istri. Tidak hanya sebatas mencari nafkah tetapi juga sekaligus menjadi tulang punggung keluarga.<sup>6</sup> Seperti halnya yang ada di Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta, yaitu istri yang bekerja mencari nafkah dengan berprofesi sebagai pengrajin dan sekaligus sebagai tulang

---

<sup>4</sup> KHI, Pasal 30.

<sup>5</sup> M. Yacub, *Wanita, Pendidikan dan Keluarga Sakinah*, (Medan: Jabal Rahmat, 1987), hlm. 79.

<sup>6</sup> Indah Aswiyati, *Peran Wanita dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional untuk Penanggulangan Kemiskinan di Desa Kuwul Kecamatan Klawat*. Hlm. 8.



punggung keluarga. Selain dari pengrajin juga sebagai buruh dan pegawai non PNS yang juga menjadi tulang punggung keluarga.<sup>7</sup>

Dusun Tegal Kembang merupakan salah satu Dusun dari Desa Imogiri Kecamatan Imogiri dengan jumlah penduduk adalah 1.295 KK atau 4.299 jiwa.<sup>8</sup> Pekerjaan masyarakatnya berbagai macam salah-satunya adalah sebagai pengrajin (pengrajin kapuk, pengrajin wedang uwuh, dan pengrajin jamu godok), selain itu juga sebagai buruh atau pekerja harian.<sup>9</sup> Mayoritas masyarakat yang berprofesi sebagai pengrajin adalah perempuan, seperti halnya Tugiyem yang berprofesi sebagai pengrajin kapuk. Tugiyem berprofesi sebagai pengrajin kapuk sudah 4 tahun lamanya, kesehariannya dihabiskan untuk mengolah buah kapuk menjadi berbagai karya, seperti bantal, guling dan kasur. Dengan penghasilan Rp.250.000 perminggunya Tugiyem mampu menafkahi keluarganya. Suaminya yang bernama Githo kondisinya sudah tua, sehingga tidak mampu lagi untuk bekerja terlalu lelah. Tugiyem juga memiliki 4 orang anak, walaupun demikian Tugiyem tetap mampu menafkahi dengan penghasilannya dan sekaligus menjadi tulang punggung dalam keluarganya.<sup>10</sup>

Pengrajin lainnya adalah Mugianti sebagai pengrajin/peracik jamu godok (minuman khas Jawa). Mugianti berprofesi sebagai peracik jamu godok dengan penghasilan hanya 200 ribu perminggunya. Sebagai single parent karena ditinggal

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Mubarak, Kepala Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Tanggal 15 Maret 2020.

<sup>8</sup> *Buku Monografi Desa*, Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta Tahun 2019.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Mubarak, Tanggal 15 Maret 2020

<sup>10</sup> Wawancara dengan Tugiyem, Pengrajin di Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Tanggal 15 Maret 2020

suaminya (meninggal dunia) pada tahun 2017 lalu, Mugiati tetap mampu menjadi tulang punggung keluarga dengan menafkahi dirinya dan 2 orang anaknya. Menjadi peracik jamu godok adalah warisan dari nenek moyangnya dahulu, sehingga ia tekuni demi dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.<sup>11</sup>

Selain Mugiati yang menjadi tulang punggung keluarga karena single parent, Tri Mulyani juga memiliki kondisi yang serupa. Hanya saja profesinya yang berbeda, karena Tri Mulyani berprofesi sebagai Pamong Desa di kantor Desa Imogiri Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. Penghasilan yang hanya cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari tak membuat Tri Mulyani mengeluh walaupun harus menafkahi 2 orang anaknya yang masih kecil yaitu umur 10 tahun dan 5 tahun. Buktinya ia mampu menjadi tulang punggung keluarga dengan penghasilannya bekerja di kantor Desa tanpa bantuan dari seorang suami.<sup>12</sup>

Istri yang memiliki kemampuan dalam memimpin keluarga lainnya adalah Sri Utami salah seorang istri yang tinggal di Dusun Tegal Kembang dan merupakan seorang istri yang berjuang sekuat tenaga demi keluarga. Karena seharusnya suaminya yang memiliki kewajiban mencari nafkah untuknya dan keluarga, namun apalah daya jika hanya mengandalkan hasil suami bekerja pasti tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Sri Utami memiliki suami yang sebenarnya sudah bertanggung jawab, salah satu bukti suaminya bertanggung jawab serta menjalankan kewajibannya adalah dengan bekerja sebagai buruh harian. Akan tetapi suaminya yang bekerja sebagai buruh terkadang

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Mugiati, Peracik Jamu Godok di Dusun Tegal Kembang, Daerah Istimewa Yogyakarta, Tanggal 15 Maret 2020.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Tri Mulyani, Pamong Desa di Kantor Desa Imogiri Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Tanggal 15 Maret 2020.

jumlah penghasilannya tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu demi memenuhi kebutuhan keluarga seperti makan sehari-hari, susu anak, kebutuhan sekolah anak, Sri Utami rela ikut bekerja membantu suami dengan bekerja sebagai pekerja peracik wedang uwuh. Hal itu yang dilakukan oleh Sri Utami demi keluarga tercinta walau dengan penghasilan hanya Rp.200.000 perminggunya ia mampu menafkahi keluarganya.<sup>13</sup>

Keempat istri di atas memberikan gambaran bahwa sesulit apapun kondisi kehidupan, harus tetap mampu menjalaninya. Kondisi hidup masih bersama suami atau tidak tetap saja istri harus mampu atau berpotensi mencapai keberhasilan dalam memimpin keluarga sebagaimana seorang pria, karena seharusnya seorang istri juga bisa dan memiliki sifat tegas, tangguh dan akurat atau tepat dalam menentukan pilihan. Hal inilah yang sebenarnya dibutuhkan oleh seorang pemimpin keluarga, seperti yang diterapkan oleh keempat istri yang ada di Dusun Tegal Kembang. Maka dari itu penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih dalam kehidupan para istri yang mampu menjadi tulang punggung keluarga walaupun dalam kondisi serba kekurangan di Dusun Tegal Kembang Desa Imogiri Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. Setelah itu penulis akan menganalisis dengan pendekatan sosiologi hukum Islam dengan menyusunnya dalam bentuk tesis yang berjudul **“Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Istri Sebagai Tulang Punggung Keluarga di Dusun Tegal Kembang Desa Imogiri Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta”**.

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Sri Utami, Peracik Wedang Uwuh di Dusun Tegal Kembang, Daerah Istimewa Yogyakarta, Tanggal 15 Maret 2020.

## **B. Rumusan Masalah**

Melihat latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tesis ini adalah:

1. Mengapa istri harus menjadi tulang punggung keluarga di Dusun Tegal Kembang Desa Imogiri Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta ?
2. Bagaimana dampak sosial istri menjadi tulang punggung keluarga di Dusun Tegal Kembang Desa Imogiri Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta ?
3. Bagaimana tinjauan sosiologi hukum Islam terhadap istri menjadi tulang punggung keluarga di Dusun Tegal Kembang Desa Imogiri Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas ada tujuan dan kegunaan penelitian yang akan saya capai, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan memahami alasan-alasan istri menjadi tulang punggung keluarga di Dusun Tegal Kembang Desa Imogiri Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta.

2. Untuk mengetahui dan memahami dampak sosial dari istri menjadi tulang punggung keluarga di Dusun Tegal Kembang Desa Imogiri Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui dan memahami tinjauan sosiologi hukum Islam terhadap istri menjadi tulang punggung keluarga di Dusun Tegal Kembang Desa Imogiri Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi salah-satu sumber rujukan bagi penelitian-penelitian yang memiliki kaitan dengan penelitian ini. Selain itu berguna bagi masyarakat secara umum untuk dijadikan sebagai pelajaran yang dapat diambil, dicontoh atau bahkan diterapkan.

#### **D. Telaah Pustaka**

Kajian yang memiliki tema yang sama dan memiliki kaitan dengan penelitian ini, penulis mengambil beberapa karya ilmiah seperti tesis, disertasi dan karya akademik lain yang merupakan hasil penelitian. Tujuannya adalah agar dapat diketahui perbedaan yang mendasar antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut adalah karya-karya ilmiah yang memiliki kajian atau tema serupa dengan penelitian penulis, yaitu:



Pertama adalah tesis dengan judul *“Perempuan Sebagai Tulang Punggung Ekonomi Keluarga dan Implikasinya Terhadap Relasi Suami Istri di Desa Gelongor Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat (Perspektif Tuan Guru dan Aktivis Gender)”*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui penyebab dari perempuan sebagai tulang punggung dan implikasinya terhadap relasi suami istri.

Berdasarkan dari penelitiannya disimpulkan bahwa penyebab dari istri menjadi tulang punggung keluarga karena beberapa faktor, yaitu faktor suami tidak mampu lagi menjadi tulang punggung karena kesehatan (sakit), suami melalaikan kewajibannya dan suami tidak memiliki penghasilan yang cukup. Implikasi dari perempuan sebagai tulang punggung keluarga terhadap relasi suami istri adalah tetap berjalan sesuai norma dan tidak menggeser posisi suami sebagai kepala keluarga. Sedangkan perspektif Tuan Guru adalah membolehkan dan ada yang tidak membolehkan, kemudian perspektif Aktivis Gender adalah mendukung, karena sebagai bukti adanya kesetaraan gender.<sup>14</sup>

Perbedaan yang mendasar dengan penelitian penulis adalah terletak pada fokus penelitiannya, penelitian saya fokus pada dampak sosial dari istri sebagai tulang punggung keluarga dan bagaimana jika dilihat dari sosiologi hukum Islam, sedangkan Husniati lebih fokus kepada pandangan Tuan Guru dan Aktivis Gender terhadap perempuan sebagai tulang punggung.

Kedua, tesis yang ditulis oleh Siti Dzazimah melalui jurnal Al-ahwal, *“Istri Sebagai Pencari Nafkah Utama (Studi Kasus Terhadap Pengrajin Kapuk di*

---

<sup>14</sup> Husniati, “Perempuan Sebagai Tulang Punggung Ekonomi Keluarga dan Implikasinya Terhadap Relasi Suami Istri di Desa Gelongor Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat (Perspektif Tuan Guru dan Aktivis Gender), “ Tesis Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2014).

Desa Imogiri Bantul Yogyakarta)”. Penelitian ini menjelaskan tentang perspektif *maqasid syari’ah* tentang istri sebagai pencari nafkah utama keluarga. Kesimpulannya adalah sangat baik ketika istri berperan sebagai pencari nafkah keluarga karena tujuannya demi kebaikan keluarga selagi tidak melalaikan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga.<sup>15</sup> Perbedaannya dengan penelitian penulis yaitu penelitian ini meneliti bagaimana perspektif *maqasid syari’ah* dalam melihat istri mencari nafkah sedangkan penelitian penulis meneliti bagaimana dampak sosial dari istri sebagai tulang punggung keluarga serta tinjauan dari sosiologi hukum Islam di Desa Tegal Kembang. Sehingga fokus penelitiannya pun berbeda walaupun lokasinya dalam satu kecamatan Imogiri.

Ketiga, tesis yang ditulis oleh Ida Rahmi Chalid “*Peranan Perempuan Tani dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Petani Miskin (Studi Kasus Keluarga Petani Sawah Putu Martini Dewi Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. Taduh Hujan di Desa Bonto Mate’ne Kecamatan Mandai Kabupaten Maros)*”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran perempuan tani kepada petani miskin yang ada dengan pemberdayaan ekonomi. Metode penelitiannya kualitatif dan jenis penelitiannya lapangan. Kesimpulannya adalah peran wanita petani dalam memberikan kontribusi terhadap pertanian yang ada di sana sangatlah besar, tanpa meninggalkan kewajibannya dalam mengurus rumah tangga.<sup>16</sup> Perbedaan dengan

---

<sup>15</sup> Siti Djazimah, “Istri Sebagai Pencari Nafkah Utama (Studi Terhadap Pengrajin Kapuk di Desa Imogiri Bantul Yogyakarta),” Jurnal *al-ahwal*, Vol. 9:1, Th. 2016, hlm. 01-02.

<sup>16</sup> Ida Rahmi Chalid, “Peranan Perempuan Tani dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Petani Miskin (Studi Kasus Keluarga Petani Sawah Putu Martini Dewi Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. Taduh Hujan di Desa Bonto Mate’ne Kecamatan Mandai Kabupaten Maros)”, Tesis Pascasarjana UIN Sumatera Utara (2014).

penelitian penulis adalah penelitian ini meneliti peran wanita petani terhadap keluarga petani dengan cara pemberdayaan yang ada di Desa Bonto, sedangkan penelitian penulis meneliti dampak sosial dari wanita (istri) sebagai tulang punggung keluarga serta tinjauan sosiologi hukum Islam di Desa Tegal Kembang.

### **E. Kerangka Teori**

Teori yang penulis gunakan untuk mengungkap jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ada di rumusan masalah adalah teori sosiologi hukum Islam. Sosiologi Hukum Islam adalah suatu ilmu sosial yang menjelaskan mengenai adanya hubungan timbal balik antara perubahan sosial dengan penempatan hukum Islam. Maka dari teori ini penulis akan mengungkapkan bagaimana tinjauan sosiologi hukum Islam terhadap perubahan dalam kewajiban mencari nafkah keluarga. Karena konsep nafkah, hak dan kewajiban nafkah keluarga ini merupakan konsep dasar dalam mengungkap penelitian ini karena istri mencari nafkah tidak terlepas dari hak dan kedudukannya sebagai istri. Seperti yang tercantum dalam hukum positif Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974 Pasal 31 “Hak dan kedudukan istri adalah seimbang dengan hak dan kedudukan suami dalam kehidupan rumah tangga dan pergaulan hidup bersama dalam masyarakat.”<sup>17</sup>

Di samping sosiologi hukum Islam juga ada teori atau perspektif gender yang berarti sudut pandang yang dipakai ketika melakukan penelitian yang

---

<sup>17</sup> Pasal 31 Ayat (1).

berfungsi untuk memahami gejala sosial budaya. Gender dijadikan perspektif dengan asumsi bahwa didalam masyarakat ada perbedaan menurut jenis kelamin. Gender sesungguhnya adalah hasil atau akibat dari pembedaan atas dasar jenis kelamin tersebut (sexual differentiation), ada pembedaan dalam kehidupan social, ada laki-laki dan perempuan, ada domestic dan public, dan sebagainya.yang mengungkap konsep kewajiban nafkah dalam keluarga. Hukum Islam menerangkan nafkah adalah kewajiban suami, akan tetapi istri dapat memberikan bantuan ketika mendapat izin dari suaminya. Sedangkan gender memiliki pandangan bahwa antara suami dan istri memiliki kesetaraan dalam hak dan kewajiban. Namun semua itu penulis awali dari pengertian dan dasarn hukum nafkah. Pengertian nafkah adalah uang belanja yang diberikan kepada istri untuk keperluan hidup sehari-hari,<sup>18</sup> karena nafkah merupakan hak istri sehingga hal itu menjadi kewajiban suami.<sup>19</sup> Secara istilah nafkah memiliki arti sesuatu yang dikeluarkan atau pengeluaran dari seorang suami terhadap istri. Dengan kata lain nafkah mempunyai arti yaitu mengeluarkan biaya.<sup>20</sup>

Berkaitan dengan dasar hukum kewajiban memberi nafkah keluarga terdapat dalam hukum Islam dan hukum positif Indonesia. Sebagai landasan hukum kewajiban memberi nafkah dalam al-Qur'an adalah surah Al-baqarah (2) ayat 233<sup>21</sup> dan surat At-Thalaq (65) ayat 6.<sup>22</sup> Selain Al-Qur'an dasar hukum

---

<sup>18</sup> W. J. S. Poerwadaminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, (jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 667.

<sup>19</sup> A. Chairuddin, *Perkawinan dalam Ensiklopedia Tematis Dunia Islam*, Jilid. 33, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002), hlm. 85.

<sup>20</sup> A. Mujaib Mahalli, *Menikahlah Engkau Menjadi Kaya*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2008), hlm. 139.

kewajiban memberi nafkah juga terdapat dalam hukum positif yaitu Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974 tepatnya pada bab VI pasal 30 “ Suami istri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang menjadi sendi dasar dari susunan masyarakat.” Pasal 34 ayat (1) “Suami wajib melindungi istrinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya.”<sup>23</sup>

Selanjutnya berkaitan dengan kewajiban memberi nafkah keluarga juga terdapat dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI) Pasal 80 ayat (2) “Suami wajib melindungi istrinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya.”<sup>24</sup> Kemudian penulis akan menjabarkan tentang bagaimana praktik istri bekerja mencari nafkah keluarga berdasarkan hasil penelitian ilmiah yang ada. Karena dengan mengungkap praktik istri mencari nafkah untuk keluarga akan memperkuat ungkapan bahwa istri juga mampu bekerja di luar rumah selain dari pekerjaannya di dalam rumah tangga. Persoalan yang sering terjadi saat ini adalah istri dianggap hanya mampu mengurus rumah tangga saja tanpa bisa mengurus lainnya. Sebagai salah satu karya ilmiah yang menunjukkan bagaimana praktik istri bekerja mencari nafkah adalah penelitian yang dilakukan oleh Niniek Fariati. Sebuah penelitian tentang perempuan sebagai pencari nafkah sekaligus tulang punggung keluarga yang dilakukan oleh Niniek

---

<sup>21</sup> Al-Baqarah (2): 233.

<sup>22</sup> At-Thalaq (65): 6.

<sup>23</sup> Pasal 34 Ayat (1).

<sup>24</sup> Pasal 80 Ayat (2).



Fariati, dalam penelitiannya mengatakan bahwa perempuan sebenarnya berpotensi dan memiliki kemampuan dalam memimpin keluarga seperti halnya seorang pria. Hal itu dikarenakan seorang perempuan juga bisa dan memiliki sifat tegas, tangguh dan akurat atau tepat dalam menentukan pilihan. Hal inilah yang sebenarnya dibutuhkan oleh seorang pemimpin keluarga.<sup>25</sup>

Persoalan istri sebagai tulang punggung keluarga tentu tidak terlepas dari kesadaran seorang istri, karena kesadaran istri untuk bekerja mencari nafkah disaat kondisi sedang membutuhkannya maka hal itu sangat penting. Maka dari itu konsep kesadaran sosial itu sangatlah perlu dan penting dalam utusan istri bekerja dalam rumah tangga. Sebenarnya sebagai istri bisa saja bekerja di luar rumah dengan catatan tidak melupakan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga yang harus melayani suami dan anak-anaknya. Hal itu memang sudah menjadi fitrah bagi seorang istri, di samping mengikuti perkembangan zaman yang mengharuskan istri mempunyai semangat kerja yang baik dalam mengurus rumah tangga dan juga mencari nafkah keluarga.<sup>26</sup>

Berdasarkan hal di atas penulis merasa perlu menggunakan semua teori dan konsep tersebut, untuk mengungkap penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan istri sebagai tulang punggung keluarga di Dusun Tegal Kembang Imogiri Bantul Yogyakarta. Hal itu penulis lakukan karena untuk mengungkap semua pertanyaan dalam penelitian ini diperlukannya teori-teori yang mendukung. Salah satu teori yang penting adalah berkaitan dengan hak dan kewajiban dari

---

<sup>25</sup> Lantara, Niniek Fariati, "The Roles of Woman as Leader and Housewife", *Journal of Defense Management*, [www.omicsonline.org](http://www.omicsonline.org).

<sup>26</sup> Hasan Basri, *Keluarga Sakinah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 34.



seorang istri dalam keluarga. Teori gender dan kesadaran sosial dari seorang istri, karena itu penting dalam menyelesaikan persoalan yang ada dalam keluarga. Kerangka teori berarti kerangka yang akan penulis gunakan dalam menyusun tesis ini agar sesuai dengan apa yang diharapkan nantinya.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung lokasi yaitu Dusun Tegal Kembang dan mewawancarai Kepala Desa Imoagiri atau yang mewakilinya, mewawancarai Kepala Dusun Tegal Kembang, para istri pencari nafkah utama keluarga dan masyarakat sekitar serta orang-orang yang dianggap memiliki keterkaitan dalam penjelasan penelitian penulis. Jenis penelitian ini disebut *Fied Reseach* atau tempat dimana fenomena terjadi untuk meneliti objek.

### **2. Sifat dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan adalah bersifat kualitatif artinya mengambil data langsung ke lapangan dimana fenomena itu terjadi, yaitu di Dusun Tegal Kembang. Selain itu penulis juga melakukan pendekatan dengan empiris artinya penelitian yang bersifat menggambarkan, mengklarifikasi dan menganalisis setiap data yang didapatkan langsung dari lapangan yaitu dari Dusun Tegal Kembang.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah pertama observasi dan kedua adalah interview/wawancara. Observasi adalah memperhatikan dan memastikan kebenaran tentang fenomena istri sebagai tulang punggung keluarga di Dusun Tegal Kembang. Sedangkan interview atau wawancara adalah proses tanya jawab dengan narasumber dan informan tentang fenomena istri sebagai tulang punggung keluarga yang ada di Dusun Tegal Kembang.

#### 4. Sumber Data

Proses penelitian ini tentu sangat memerlukan data yang cukup, dalam hal ini penulis mengambil dari dua sumber data yaitu sumber data primer atau data utama dan sekunder atau data pendukung. Data primer merupakan data utama dan penting yang berasal dari lapangan (Dusun Tegal Kembang) melalui wawancara informan yang dibutuhkan. Data sekunder adalah data yang penulis dapatkan dari buku-buku yang memiliki kaitan dengan tema penelitian penulis.

#### 5. Analisis Data

Proses analisis data yang penulis lakukan adalah deskriptif analisis dengan melalui beberapa tahapan, mulai dari mengumpulkan data di lapangan (Dusun Tegal Kembang), mengelompokkan data yang penulis dapatkan berdasarkan poin yang telah ditentukan, setelah dikelompokkan maka penulis akan memastikan dan melihat kesesuaian dengan data-data yang lain agar sesuai. Tahap selanjutnya penulis akan memulai analisis dengan

menyimpulkan sementara, dengan tujuan apabila ada perubahan di pertengahan dapat dirubah.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Penulisan tesis ini peneliti membagi pembahasan berdasarkan bab-bab yang sesuai dengan sistematika yang teratur dan benar, yaitu:

Bab 1 pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab 2 yang terdiri dari gambaran tentang istri sebagai pencari nafkah keluarga, yang terdiri dari pengertian dan hukum kewajiban nafkah, praktik istri sebagai pencari nafkah dan kesadaran sosial dari istri dalam mencari nafkah keluarga.

Bab 3 yang terdiri dari penjelasan tentang fenomena istri sebagai tulang punggung keluarga di Dusun tegal Kembang seperti, latar belakang istri sebagai tulang punggung keluarga, alasan mengapa istri berperan sebagai tulang punggung dan gambaran umum Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Bantul Yogyakarta serta dampak sosial dari istri sebagai tulang punggung keluarga seperti dampak terhadap para istri, terhadap keluarga istri dan terhadap lingkungan masyarakat sekitar.

Bab 4 terdiri dari hasil penelitian yang mengungkapkan hasil analisis sosiologi hukum Islam terhadap fenomena istri sebagai tulang punggung keluarga. Di samping itu pada bagian ini akan memaparkan secara jelas tentang istri yang

mampu mencari nafkah, menjadi tulang punggung keluarga walaupun dengan banyak rintangan yang ada.

Bab 5 adalah bagian penutup dan penyampaian kesimpulan yang terdiri dari kesimpulan hasil penelitian, kritik dan saran-saran untuk penulis, untuk pembaca dan untuk masyarakat umum terkait dengan istri sebagai pencari nafkah sekaligus tulang punggung keluarga di Dusun Tegal Kembang Desa Imogiri Kecamatan Imogiri Bantul Yogyakarta.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas berkaitan dengan rumusan masalah yang ada maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Alasan yang mengharuskan istri mencari nafkah sekaligus menjadi tulang punggung keluarga di Dusun Tegal Kembang adalah *pertama* karena kondisi ekonomi yang sulit dan memiliki anak-anak yang masih harus dinafkahi seperti kondisi dari Sri Utami. *Kedua* karena status single parent dan memiliki tanggungjawab untuk membesarkan anaknya seperti yang di alami oleh Mugiati dan Tri Mulyani. *Ketiga* karena kondisi suami yang sudah tua sehingga tidak mampu lagi mencari nafkah keluarga seperti yang dialami oleh Tugiyem. Oleh karena itu para istri harus bekerja mencari nafkah demi memenuhi kebutuhan hidup dan keluarga mereka.
2. Dampak sosial dari istri berperan sebagai tulang punggung keluarga di Dusun Tegal Kembang yaitu terbagi atas dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya adalah merubah paradigma masyarakat sekaligus membuktikan bahwa tidak semua istri yang hanya mengandalkan suaminya dalam segala hal. Terbukti seperti yang dilakukan oleh Mugiati dan Tri Mulyani yang mampu menggantikan sosok suami menjadi tulang punggung keluarga. Selain itu juga ada Sri Utami dan Tugiyem yang mampu menafkahi keluarga walau dengan penghasilan sedikit sehingga tidak selalu bergantung kepada suami. Sedangkan dampak negatifnya adalah kurangnya

mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan dan mengurus anak karena waktu dihabiskan untuk bekerja.

3. Tinjauan sosiologi hukum Islam terhadap istri sebagai tulang punggung keluarga di Dusun Tegal Kembang Desa Imogiri Kecamatan Imogiri Bantul Yogyakarta adalah perubahan peran dalam keluarga memang tidak dapat dipungkiri seiring dengan perkembangan zaman, seperti halnya peran tulang punggung yang seharusnya tanggung jawab suami akan tetapi berubah menjadi tanggung jawab istri. Oleh karena itu perubahan ini menjadi tatanan baru di lingkungan masyarakat serta sejalan dengan hukum Islam yang mengaturnya seperti yang ada di Dusun Tegal Kembang.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis dapat memberi saran kepada para istri yang menjadi tulang punggung di Dusun Tegal Kembang bahwa sesulit apapun kondisi dalam hidup tetaplah semangat dan ikhlas menjalaninya serta tidak melalaikan tugas utama sebagai ibu rumah tangga. Begitupun kepada para suami untuk dapat memberi dukungan dan bekerja lebih giat lagi. Selain itu penulis berharap kepada pembaca agar dapat mengambil suatu pelajaran dari fenomena istri sebagai tulang punggung keluarga di Dusun Tegal Kembang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aswiyati, Indah , *“Peran Wanita dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional untuk Penanggulangan Kemiskinan di Desa Kuwul Kecamatan Klawat”*.
- Bakar bin Abdullah Abu-Zaid, Syaikh, *Menjaga Cinta Wanita Islam*, Jakarta:Lentera Hatu, 2007.
- Basri, Hasan, *Keluarga Sakinah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Basyir Azhar, Ahmad, *Hukum Perkawinan Islam*, edisi 1, cet. Ke-9, Yogyakarta, UII Press, 1999.
- Buku Monografi Desa*, Kecamatan Imogiri Kabupaten bantul D.I Yogyakarta Tahun 2019.
- Chairuddin, A. *Perkawinan dalam Ensklopedia Tematis Dunia Islam, Jilid. 33*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002.
- Dahlan, Aisyah, *Membina Rumah Tangga Bahagia dan Peranan Agama dalam Rumah Tangga*, (Jakarta: Penerbit Jamunu, 1969.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Lubuk Agung, 1989.
- Djafri, Novianty, *“Menajemen Keluarga dalam Studi Gender”*, Jurnal *Musawa*, Vol.7 No. 1 Juni 2015: 80-101.
- Djazimah, Siti , *“Istri Sebagai Pencari Nafkah Utama (Studi Terhadap Pengrajin Kapuk di Desa Imogiri Bantul Yogyakarta)”*, Jurnal *al-ahwal*, Vol. 9:1, Th. 2016, hlm. 01-02.
- Herian, Puspita, *Analisis Gender Dalam Penelitian Bidang Ilmu Keluarga*, Makalah yang disampaikan pada pelatihan Metodologi Studi Gender untuk Program Studi Wanita, Gender dan Pembangunan PSW-PSP3 LPPM-IPB, pada tanggal 23 April 2009.
- Husein Muhammad, *Fiqh Perempuan*, Yogyakarta: Lkis, 2001.
- Husniati, *“Perempuan Sebagai Tulang Punggung Ekonomi Keluarga dan Implikasinya Terhadap Relasi Suami Istri di Desa Gelongor Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat (Perspektif Tuan Guru dan Aktivis Gender)*, “ Tesis Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014.
- Indra, Hasbi, *Potret Wanita Shalihah*, Jakarta: Penamadani, 2004.

- Lantara, Fariati, Niniek, "The Roles of Woman as Leader and Housewife", *Journal of Defense Management*, [www.omicsonline.org](http://www.omicsonline.org). Di Akses Tanggal 25 Juni 2020.
- Latfa, Riyadh K, et al, "Medical and Social Problems among Women Headed Families in Bagdad", *Qatar Medical Journal*, Vol.2, (2012), hlm. 51-58.
- Marzani, Anwar, *Perempuan Menjadi Kepala Keluarga*, [marzanianwar.wordpress.com](http://marzanianwar.wordpress.com), Diakses tanggal 25 Juni 2020.
- Mubarok, Wawancara dengan Kepala Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Tanggal 15 Maret 2020.
- Mugiati, Wawancara dengan Istri Tulang Punggung Keluarga Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Tanggal 15 Maret 2020.
- Mahalli, Mujab A. *Menikahlah Engkau Menjadi Kaya*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2008.
- Poerwadaminta, W. J. S. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Qardhawi, Yusuf, *Fikih Wanita*, terj. Aceng Misbah dkk, cet. VIII, Bandung:Jabal, 2009.
- Rahmi Chalid, Ida, "Peranan Perempuan Tani dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Petani Miskin (Studi Kasus Keluarga Petani Sawah Putu Martini Dewi Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. Tadah Hujan di Desa Bonto Mate'ne Kecamatan Mandai Kabupaten Maros)", Tesis Pascasarjana UIN Sumatera Utara, 2014.
- Sabiq, Sayyid, *Fiqh al-Sunah*, Jilid II, Cet. II, Beirut: Muassasah al-Risalah, 1426 H/2005 M.
- Shihab, Quraish, *Tafsir Al-Misbah Pesan-Pesan dan Keserasian*, Jakarta: Lentera Hati, 2000.
- Utami, Sri, Wawancara dengan Istri Tulang Punggung Keluarga Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Tanggal 15 Maret 2020.
- Syarifuddin, Amir, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2014.

Mulyani, Tri, *Wawancara dengan Pamong Desa Imogiri Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta*, Tanggal 15 Maret 2020.

Mulyani, Tri, *Wawancara dengan Istri Tulang Punggung Keluarga Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta*, Tanggal 15 Maret 2020.

Tugiyem, *Wawancara dengan Pengrajin di Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta*, Tanggal 15 Maret 2020.

Undang-Undang R. I No. 1 Tahun 1974. *Tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam*. Bandung: Citra Umbara, 2013.

[www.pekka.or.id/index.php?...perempuan-kepala-keluarga](http://www.pekka.or.id/index.php?...perempuan-kepala-keluarga), diakses tanggal 25 Juni 2020.

Yacub, M, *Wanita, Pendidikan dan Keluarga Sakinah*, Medan: Jabal Rahmat, 1987.



**LAMPIRAN**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM



Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840, Fax. (0274)545614  
http://www.uin-sukoharjo.ac.id/Yogyakarta55281

Nomor : B-01/Un.02/DS 1/PG.00/3 / 2020  
Lampiran : 1 (satu) bendel  
Hal : *Permohonan Izin Pra Penelitian*

3 Maret 2020

Kepada  
Yth. Kepala Dusun Tegal Kembang  
Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul  
Provinsi D.I Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Tesis dengan judul:  
**"DINAMIKA HUKUM PERAN ISTRI DALAM Mencari Nafkah Keluarga DI DUSUN TEGAL KEMBANG KECAMATAN IMOGIRI KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA."**

Dapatlah kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Abdul Manan  
NIM : 18203010107  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Semester : 3 (Tiga)  
Alamat Asal : Jorong Kamang Sejahtera Kecamatan Kamang Bau Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat.  
Alamat di Yogyakarta : Sapen, Kelurahan Demangan kecamatan Gondokusuman.  
Nomor Hp : 082322842626

Untuk mengadakan pra penelitian di tempat sebagai berikut:

Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Provinsi D.I Yogyakarta  
Metode pengumpulan data Wawancara dan Dokumentasi  
Adapun waktunya mulai tanggal 4 sampai 8 Maret 2020

Atas perkenan saudara, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Tanda tangan diberi tugas

Abdul Manan



a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

H. Rhyanta

Tembusan:

- Dekan (sebagai laporan)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Alamat: Jl. Markda Adipati, Yogyakarta, Telp. (0274) 512940, Fax (0274) 549614  
Yogyakarta 55281

Nomor: B-9581.002 DS.1 PG.03.06.2020 Yogyakarta, 2 Juni 2020  
Lampiran: 1 (satu) bendel  
Hal: Permohonan Izin Riset

Kepada  
Yth. Bapak/Ibu Camat Kecamatan Imogiri  
Kabupaten Bantul DIY

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Tesis dengan judul **PEREMPUAN SEBAGAI TULANG PUNGGUNG KELUARGA: STUDI KASUS DI DESA LEGAL KEMBANG KECAMATAN IMOIRI KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA.**

Dapatlah kiranya Saudara memberi izin riset bagi mahasiswa kami:

Nama	Abdul Manan
NIM	18203010107
Program Studi	Hukum Islam
Semester	III (S 2)
Alamat Asal	Jorong Kamang Sejahtera, Kec. Kamang Baru Kab. Sijunjung Sumatera Barat
Alamat di Yogyakarta	Jalan Manggis Nologaten, Kec. Depok Kab. Sleman Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian (riset) di Kantor Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul DIY.

Metode pengumpulan data: *Field research* (Interview dan Observasi) dan pengambilan data.

Adapun waktunya mulai tanggal 7 Juni s/d 14 Juni 2020. Selama penelitian agar memperhatikan protokol pencegahan penyebaran covid-19.

State Islamic University  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Tanda tangan Mahasiswa,

(Abdul Manan)

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

H. Riyanta

Tembusan:

- Dekan (sebagai laporan)



### **PERTANYAAN UNTUK WAWANCARA**

- A. Wawancara Dengan Kecamatan Imogiri (Bagaimana Gambaran Umum Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta).
  1. Keadaan Geografis
  2. Keadaan Demografis
  3. Keadaan Pendidikan
  4. Keadaan Keagamaan
  5. Keadaan Ekonomi
  6. Keadaan Sosial Budaya
  7. Berapa persentase warga Dusun Tegal Kembang menjadi pengrajin.?
- B. Wawancara Dengan Bapak Kepala Dusun Tegal Kembang (Fenomena Perempuan Sebagai Tulang Punggung Keluarga di Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta).
  1. Apa Pengertian Perempuan Sebagai Tulang Punggung Keluarga ?
  2. Bagaimana Sejarah Mulainya Fenomena Perempuan Sebagai Tulang Punggung Keluarga ?
  3. Apa Alasan Mengapa Para Perempuan Harus Menjadi Tulang Punggung Keluarga ?
  4. Apa Pengaruh Perempuan Sebagai Tulang Punggung Keluarga Terhadap Keluarga dan Lingkungan ?
  5. Bagaimana Peran Pemerintah Setempat Terhadap Fenomena Perempuan Sebagai Tulang Punggung Keluarga ?
- C. Wawancara Dengan Para Pengrajin di Dusun Tegal Kembang.
  1. Apakah ibu menjadi tulang punggung keluarga ?
  2. Apa kerajinan atau pekerjaan yang ibu jalani saat ini ?
  3. Apakah mencukupi penghasilan ibu untuk kehidupan keluarga ?
  4. Suami ibu bekerja sebagai apa ?
  5. Kenapa ibu harus bekerja untuk kebutuhan keluarga ?
  6. Sejak kapan ibu mulai bekerja atau sebagai tulang punggung keluarga ?
  7. Bagaimana pengaruh dalam keluarga saat ibu menjadi tulang punggung keluarga ?
  8. Apakah anak-anak dan suami ibu mendukung pekerjaan yang ibu lakukan ?
  9. Bagaimana rasanya menjadi tulang punggung keluarga ?
  10. Apakah ada bantuan dari pihak pemerintah ?
- D. Wawancara dengan warga setempat.
  1. Bagaimana pendapat anda dengan pengrajin yang ada di Dusun Tegal Kembang?
  2. Sejak kapan para pengrajin ini mulai berkembang ?
  3. Apa pengaruh ibu-ibu menjadi tulang punggung keluarga terhadap lingkungan sekitar?
  4. Berapa banyak warga sini yang menjadi pengrajin ?

SURAT BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tati Mulyani  
 Pekerjaan : Pamong Desa (Pari Pelantikan)  
 Alamat : Tegal Kembang RT.01, Imogiri, Imogiri

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah (Tesis) yang berjudul: "Perempuan Sebagai Tulang Punggung Keluarga: Studi Kasus Di Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta", Oleh:

Nama : Abdul Manan  
 Nim : 18203010107  
 Fakultas : Syari'ah dan Hukum  
 Prodi/Jurusan : Magister Hukum Islam/Hukum Keluarga  
 Alamat : Jl Manggis Nologaten Kecamatan Depok Kab. Sleman Yogyakarta.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA



SURAT BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUBAROK  
 Pekerjaan : Dk. Kerten Desa Imogiri  
 Alamat : Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Kab. Bantul Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah (Tesis) yang berjudul: "Perempuan Sebagai Tulang Punggung Keluarga: Studi Kasus Di Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta". Oleh:

Nama : Abdul Mannan  
 Nim : 18203010107  
 Fakultas : Syari'ah dan Hukum  
 Prodi/Jurusan : Magister Hukum Islam/Hukum Keluarga  
 Alamat : Jl Manggis Nologaten Kecamatan Depok Kab. Sleman Yogyakarta.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 12/05/2020  
 Narasumber

MUBAROK  
 ( )

SURAT BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mugiat  
Pekerjaan : Petani Jambu Godog  
Alamat : Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Kab. Bantul Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah (Tesis) yang berjudul: "Perempuan Sebagai Tulang Punggung Keluarga: Studi Kasus Di Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta". Oleh:

Nama : Abdul Manan  
Nim : 18203010107  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum  
Prodi/Jurusan : Magister Hukum Islam Hukum Keluarga  
Alamat : Jl Manggis Nologaten Kecamatan Depok Kab. Sleman Yogyakarta.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12/06/2020  
Narasumber

Mugiat



### SURAT BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Turfa  
 Pekerjaan : Pelanggan Wedang Uwuh  
 Alamat : Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Kab. Bantul Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah (Tesis) yang berjudul: "Perempuan Sebagai Tulang Punggung Keluarga: Studi Kasus Di Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta". Oleh:

Nama : Abdul Mahan  
 Nim : 18203010107  
 Fakultas : Syari'ah dan Hukum  
 Prodi/Jurusan : Magister Hukum Islam/Hukum Keluarga  
 Alamat : Jl Manggis Nologaten Kecamatan Depok Kab. Sleman Yogyakarta.

Demi Rias surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY**  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**  
 Yogyakarta, 26 06 2020  
 Narasumber

( Turfa )

SURAT BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Gito  
 Pekerjaan : Pengrajin Kapuk  
 Alamat : Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Kab. Bantul Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah (Tesis) yang berjudul: "Perempuan Sebagai Tulang Punggung Keluarga: Studi Kasus Di Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta". Oleh:

Nama : Abdul Manan  
 Nim : 18203010107  
 Fakultas : Syariah dan Hukum  
 Prodi/Jurusan : Magister Hukum Islam Hukum Keluarga  
 Alamat : Jl Manggis Nologaten Kecamatan Depok Kab. Sleman Yogyakarta.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 12/06/2020  
 Narasumber

*(Signature)*  
 H. Gito



### SURAT BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Utami  
 Pekerjaan : Peranik Wedang Uluh  
 Alamat : Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Kab. Bantul Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah (Tesis) yang berjudul: "Perempuan Sebagai Tulang Punggung Keluarga: Studi Kasus Di Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta". Oleh:

Nama : Abdul Manan  
 Nim : 18203010107  
 Fakultas : Syari'ah dan Hukum  
 Prodi/Jurusan : Magister Hukum Islam/Hukum Keluarga  
 Alamat : Jl Manggis Nologaten Kecamatan Depok Kab. Sleman Yogyakarta.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

( Sri Utami )

# SURAT BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TEI MAULTANI  
 Pekerjaan : PAMONG DESA  
 Alamat : Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Kab. Bantul Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah (Tesis) yang berjudul: "Perempuan Sebagai Tulang Punggung Keluarga: Studi Kasus Di Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta". Oleh:

Nama : Abdul Manan  
 Nim : 18203010107  
 Fakultas : Syari'ah dan Hukum  
 Prodi/Jurusan : Magister Hukum Islam/Hukum Keluarga  
 Alamat : Jl Manggis Nologaten Kecamatan Depok Kab. Sleman Yogyakarta

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 09/02/2020  
 Narasumber

( TEI MAULTANI )

SURAT BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ibu Tugiyem  
 Pekerjaan : Pengrajin Kapuk  
 Alamat : Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Kab. Bantul Yogyakarta


Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah (Tesis) yang berjudul: **"Perempuan Sebagai Tulang Punggung Keluarga: Studi Kasus Di Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta"**. Oleh:

Nama : Abdul Manan  
 Nim : 18203010107  
 Fakultas : Syari'ah dan Hukum  
 Prodi/Jurusan : Magister Hukum Islam Hukum Keluarga  
 Alamat : Jl Manggis Nologaten Kecamatan Depok Kab. Sleman Yogyakarta.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

Yogyakarta 12.06.2020  
 Narasumber

  
 Tugiyem



# SURAT BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdullah  
 Pekerjaan : Pelanggan Wedang Urvh  
 Alamat : Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Kab. Bantul Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah (Tesis) yang berjudul: "Perempuan Sebagai Tulang Punggung Keluarga: Studi Kasus Di Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta". Oleh:

Nama : Abdul Mahan  
 Nim : 18203010107  
 Fakultas : Syari'ah dan Hukum  
 Prodi/Jurusan : Magister Hukum Islam/Hukum Keluarga  
 Alamat : Jl Manggis Nologaten Kecamatan Depok Kab. Sleman Yogyakarta.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 12/06/2020  
 Narasumber

( Abdullah )

**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 1: Foto Bersama Pegawai Kantor Desa Imogiri Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta**



**Gambar 2: Foto Bersama Bapak Mubarak Selaku Kepala Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Bantul Yogyakarta**



**Gambar 3: Foto Bersama Ibu Mugianti Selaku Pengrajin Jamu Godok di Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Bantul Yogyakarta**



**Gambar 4: Foto Bersama Ibu Tri Mulyani Selaku Single Parent di Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Bantul Yogyakarta**





**Gambar 5: Foto Bersama Ibu Tugiyem Selaku Pengrajin Kapuk di Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Bantul Yogyakarta**



**Gambar 6: Foto Bersama Ibu Sri utami Selaku Pengrajin Wedang Uwuh di Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Bantul Yogyakarta**



**Gambar 7: Foto Bersama Ibu Sri utami dan Ibu Mugiati Sedang Bekerja di Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Bantul Yogyakarta**



**Gambar 8: Foto Kerajinan Yang Dihasilkan Oleh Para Pengrajin di Dusun Tegal Kembang Kecamatan Imogiri Bantul Yogyakarta**



**a. Jamu Godok**



**b. Wedang Uruh**



c. Bantal dan Kasur

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : **ABDUL MANAN, S.H.**  
 Nim : 18203010107  
 T.T.L : Peninggiran/06/06/1996  
 Alamat : Timpeh V Jorong Kamang Sejahtera  
 Nagari Kamang Kecamatan Kamang  
 Baru Kabupaten Sijunjung Provinsi  
 Sumatera Barat.  
 Domisili: Jalan Nologaten No.66 Caturtunggal,  
 Depok, Sleman Yogyakarta.  
 No HP : 081328790029  
 Email : Adulanan123@gmail.com

### Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Rozali HS  
 Pekerjaan : Petani  
 Nama Ibu : Zaiha  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
 Alamat : Timpeh V Jorong Kamang Sejahtera Nagari Kamang  
 Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung Provinsi  
 Sumatera Barat.

### Jenjang Pendidikan

SDN 31 Kamang Baru (2002-2008)  
 SMPN 18 Sijunjung (2008-2011)  
 MAN Koto Baru Solok (2011-2014)  
 Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang (SI) (2014-2018)  
 Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta (S2) (2018-2020)

Demikianlah *Curriculum Vitae* ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya,

**Abdul Manan, S.H.**